

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PTPN IV
REGIONAL 1 DI MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)*



Oleh :

Nama	: Harni Susindy
NPM	: 2105170052
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : HARNI SUSINDY
NPM : 2105170052
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PTEN IV REGIONAL 1 DI MEDAN

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si. (CMA) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : HARNI SUSINDY
N.P.M : 2105170052
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PTPN IV REGIONAL 1 DI MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

MMAD SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Harni Susindy
NPM : 2105170052
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1 Di Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki masalah Penelitian, Perbaiki Teori Pendahuluan	10/01/2025	
Bab 2	Tambah teori sampai variabel Penelitian	30/01/2025	
Bab 3	Sesuaikan Metode Teknik Analisis Data	17/02/2025	
Bab 4	Perbaiki Analisis Data, Pada Bagian Pembahasan tambahkan Teori dan hasil penelitian		
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan dan penutup		
Daftar Pustaka	Isi Mendekat dan Cakupan		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Medan, Agustus, 2025

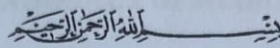
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : HARNI SUSINDY

N.P.M : 2105170052

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PTPN IV REGIONAL 1 DI
MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



HARNI SUSINDY

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PTPN IV REGIONAL 1 DI MEDAN

HARNI SUSINDY

Email: harnisusindy875@gmail.com

Fenomena masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kualitas laporan keuangan di PTPN IV Regional 1 Medan, yang disebabkan oleh penerapan sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal, yang melibatkan 87 responden dari karyawan bagian keuangan dan akuntansi melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, PTPN IV.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM AND INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS AT PTPN IV REGIONAL 1 IN MEDAN

HARNI SUSINDY

Email: harnisusindy875@gmail.com

The phenomenon addressed in this research is the low quality of financial reports at PTPN IV Regional 1 Medan, caused by the suboptimal implementation of financial accounting systems and information technology. This study aims to analyze the influence of financial accounting systems and information technology on the quality of financial reports in the company. The research method employed is a quantitative approach with descriptive and causal designs, involving 87 respondents from the finance and accounting department through a questionnaire. The research results indicate that both the financial accounting system and information technology have a positive and significant effect on the quality of financial reports, with significance values below 0.05.

Keywords: Financial Accounting System, Information Technology, Quality of Financial Reports, PTPN IV.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana, Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitiannya yaitu : *“PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PTPN IV REGIONAL I DI MEDAN”*.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kesempatan dan kelancaran dalam menyusun tugas akhir ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, Bapak Erwin dan Ibu Nur Adah Munthe, atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak ternilai. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan selalu melimpahkan keberkahan dalam hidup

mereka. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:
Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, SE.,M.Acc selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Edisah Putra Nainggolan, S.E.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan masukannya kepada peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teruntuk saudara kandung Kakak Laki – Laki penulis Prada Harry Sudandi, dan kedua adik penulis Hikmal Sandy Nugraha, Dan Hanif Muhammad Ardinata Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan kepercayaan, dan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini.

8. Teman – teman seperjuangan Indah Permata Sari, Anggi Aulia Putri, Zulfa Eliza Yahya Lubis, Gita Lidya, Sri Rejeki Marpaung, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Dan untuk penulis sendiri yang bernama Harni Susindy Terimakasih untuk tidak menyerah, dan memilih untuk berjuang sekeras ini, Meskipun hati ini pernah terluka dan tanpa adanya kekasih hati atau pasangan, penulis berhasil mengatasi setiap rintangan dan tetap fokus pada tujuan. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus maju dan berkembang, Semuanya demi Orang tua, Keluarga, dan Masa depan, Menjadi seorang ibu yang berpendidikan adalah impian penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca nya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang diberikan.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, September 2025
Penulis

**Harni Susindy
NPM. 2105170052**

DAFTAR ISI

ABSTARK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Sistem Akuntansi Keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan	9
2.1.1.2 Unsur Pokok Dalam Sistem Akuntansi Keuangan	10
2.1.1.3 Indikator Sistem Akuntansi Keuangan	12
2.1.2 Teknologi Informasi	12
2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi.....	12
2.1.2.2 Indikator Teknologi Informasi	14
2.1.2.3. Tujuan Teknologi Informasi.....	14
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan	15
2.1.3.1 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	17
2.1.3.2 Manfaat Kualitas Laporan Keuangan	18
2.1.3.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.3.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Keualitas Laporan Keuangan	23

2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	24
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Kuesioner	28
3.4.2 Studi Literatur dan Dokumentasi	28
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Analisis Outer Model	29
3.6.2 Analisis Inner Model.....	29
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	31
3.6.4 Sefesifikasi Model dan Persamaan Struktural	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1. Deskripsi Data.....	33
4.1.1.1 Karekteristik Responden	33
4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian	34
4.2 Analisis Data	40
4.2.1. Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model).....	41
4.2.1.1 Analisis Outer Model	42
4.2.1.2 Discriminant Validity	44
4.2.1.3 Construct Reliability and Validity	45
4.2.2 Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (Inner Model)	48
4.2.2.1 Hasil R-Square	48
4.2.2.2 Hasil Uji F-Square	48
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	49

4.2.3.1. Pengaruh Langsung (Direct Effect)	50
4.3. Pembahasan.....	52
4.3.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	52
4.3.2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	54
BAB 5 PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PTPN IV Medan	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1. Skala Likert	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Sistem Akuntansi Keuangan (X1).....	35
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi	37
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	39
Tabel 4.8 Outer Loadings.....	43
Tabel 4.9 Cross Loading	44
Tabel 4.10 Hasil Cronbach's Alpha.....	45
Tabel 4.11 Hasil Composite Reliability	46
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Average Variance Extracted	46
Tabel 4.13 Validitas Diskriminan	47
Tabel 4.14 Hasil Uji R-Square	48
Tabel 4.15 Hasil F-Square.....	49
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (Direct Effect).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS	42
Gambar 4.2. Hasil Path Analysis	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting bagi perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja usahanya. PTPN IV Regional 1 Medan sebagai salah satu BUMN di sektor perkebunan, memerlukan laporan keuangan yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya, pencatatan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan ini belum berjalan optimal, sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan tersebut.

Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Berkualitasnya laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan salah satunya untuk investasi perjanjian kompensasi serta untuk persyaratan dalam hutang. Agar dapat bertanggung jawab atas wewenangnya sendiri, manajemen harus membuat laporan keuangan, berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen itu sendiri dan pihak-pihak yang terkait diluar perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi keuangan wajib disajikan dengan wajar dan harus konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi (M. Firza Alpi, 2023).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi - transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan

dikatakan berkualitas jika informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan ialah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami Zulia Hanum (2023).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2019) Pertama Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem akuntansi yang baik memastikan bahwa laporan keuangan akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi, Penerapan sistem akuntansi yang terstruktur membantu perusahaan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efektif (Ghozali, 2018). Kedua Teknologi Informasi, Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan mengurangi risiko human error. Teknologi yang lebih canggih juga memungkinkan laporan disusun dengan lebih cepat dan akurat (Nurillah & Muid, 2014). Ketiga Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada keahlian dan pemahaman akuntansi dari personel yang menyusunnya. SDM yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi dan standar keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan (Fahmi, 2013). Keempat Penerapan Standar Akuntansi, Kepatuhan terhadap PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) atau standar lain yang berlaku menjamin bahwa laporan keuangan dapat dibandingkan dan dapat dipercaya (Setiorini et al., 2020). Kelima Sistem Pengendalian Internal, Pengendalian internal yang kuat membantu mencegah kecurangan, kesalahan pencatatan, dan manipulasi laporan keuangan. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara benar dan dapat diaudit (Husaeri Priatna, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mencatat, mengelola, dan mengolah data keuangan serta informasi terkait lainnya menjadi laporan yang dapat diakses oleh publik serta digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem ini berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan pertanggungjawaban perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada efektivitas sistem akuntansi keuangan yang digunakan. Jika sistem informasi yang diterapkan tidak optimal dan kurang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, maka laporan tersebut tidak akan memberikan nilai tambah, sehingga dapat menyulitkan dalam proses pengambilan keputusan. (Bangsa I.N, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, PTPN IV mengalami tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas laporan keuangan, terutama terkait integrasi sistem akuntansi keuangan dengan teknologi informasi yang belum maksimal. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan antara data realisasi dan rencana anggaran serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sistem akuntansi dan teknologi informasi telah tersedia, belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laporan yang relevan, andal, dan tepat waktu. Kondisi ini menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan strategis serta menurunkan tingkat kepercayaan pihak internal dan eksternal terhadap keakuratan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas seharusnya mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Namun, pada PTPN IV, kualitas laporan keuangan masih

dipertanyakan akibat adanya penurunan aset lancar dan laba bersih selama periode 2015–2019, sementara beban usaha mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, sehingga dapat menghambat efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen maupun pihak eksternal (Leonita, 2020). Permasalahan ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan dan dukungan teknologi informasi yang diterapkan belum optimal dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.

Husaeri Priatna (2023) Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan menurut Zaleha (2023) bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Nisfatul Hasanah (2020).

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Teknologi Informasi, Penggunaan teknologi informasi yang efektif terbukti dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keberadaan teknologi informasi yang semakin canggih memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam suatu organisasi. Dalam konteks bisnis, salah satu area yang mengalami transformasi signifikan adalah akuntansi. Sistem

informasi akuntansi (SIA) muncul sebagai alat yang sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dan operasional (Lubis & Lufriansyah, 2024).

Emilia Nurddin (2021) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang terjadi selama memenuhi tujuan serta visi dan misi organisasinya. Dicky Rahman (2015) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, Riedy Riandani (2017) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, begitu juga dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses akuntansi. Misalnya, penelitian oleh Nurillah dan Muid (2014) menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi. Sementara itu, Ghozali (2018) juga menekankan pentingnya sistem akuntansi yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada sektor swasta atau lembaga pemerintahan, bukan pada perusahaan BUMN di sektor perkebunan seperti PTPN IV. Selain itu, masih jarang penelitian yang mengkaji secara bersamaan pengaruh sistem akuntansi keuangan dan teknologi

informasi terhadap kualitas laporan keuangan, padahal keduanya saling berkaitan erat dalam proses pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks PTPN IV Regional 1 Medan, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana sistem akuntansi dan teknologi informasi dapat bersama-sama meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN.

Penelitian ini menggabungkan dua variabel utama, yaitu sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi, untuk melihat pengaruhnya secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan melalui pendekatan kuantitatif dan analisis SmartPLS.

Berdasarkan Fakta yang dilihat dari laporan keuangan PTPN IV Medan terdapat kualitas laporan keuangan yang mengalami penurunan di buktikan dengan menurunnya jumlah laba ditahun 2018-2019. Berikut adalah tabel data yang di ambil dari laporan posisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Periode tahun 2018-2022 :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PTPN IV Medan

	2018	2019	2020	2021	2022
Uraian	(Rp Juta)	(Rp Juta)	(Rp Juta)	(Rp Juta)	(Rp Juta)
Penjualan	5.224.598	4.753.412	6.349.127	9.328.796	10.478.408
Laba Sebelum PPH	790.591	301.273	935.970	2.939.805	2.855.323
Laba Usaha	1.045.954	707.882	1.443.249	3.173.682	3.184.932
Total Aset	17.030.899	17.941.799	18.499.471	21.189.385	23.001.226
Ekuitas	7.738.026	7.107.492	7.177.960	9.904.624	11.790.663

Sumber : Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa adanya penurunan laba pada tahun 2018-2019. Pada tabel diatas, laba mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan laba. Di tahun 2019 jumlah laba usaha mencapai Rp.707,88 Milyar, hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun 2018 yang mencapai Rp.1,045 triliun. Sesuai dengan pendapat Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) ukuran kinerja dari suatu perusahaan dilihat dari semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik pula kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan maka Sistem Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didalam suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016), pencatatan yang baik harus memenuhi unsur-unsur dasar sistem akuntansi, yaitu menggunakan formulir standar, jurnal yang sesuai, dan buku besar yang tersusun rapi, guna mendukung penyusunan laporan keuangan yang dapat di percaya.

Menurut Laudon (2019), teknologi informasi yang baik harus dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang tepat dan dapat dipercaya, serta mampu mendukung operasional dan strategi organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang ***“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PTPN IV Regional I Medan”***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Jika sistem akuntansi tidak diterapkan secara optimal, dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada transparansi dan akurasi informasi keuangan.
2. Jika sistem Teknologi Informasi (TI) tidak diperbarui, risiko human error meningkat, yang berpengaruh pada keandalan laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN di Medan?
2. Bagaimana pengaruh Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN di Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Berguna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan pemahaman mengenai bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang bagaimana penerapan sistem akuntansi dan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di sektor lain atau perusahaan lain.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Sistem Akuntansi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan

Menurut (Mogontha dkk, 2017) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kumpulan prinsip, ketentuan, dan pedoman yang diterapkan dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan. Tujuan utama SAK adalah menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, bersifat akurat, serta transparan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, manajemen, dan regulator dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Krisdayanti & Kustiningsih,2021), sistem akuntansi merupakan suatu struktur yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang terintegrasi, dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mendukung proses pengelolaan perusahaan.

Menurut Edisah Putra Nainggolan (2024) Sistem akuntansi adalah rangkaian prosedur, proses, dan struktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan dan transaksi bisnis.

Menurut Syafrudin (2021), Sistem akuntansi merupakan serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, merangkum, serta menyajikan informasi terkait operasional dan keuangan suatu

perusahaan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi berfungsi sebagai suatu mekanisme terorganisir yang bertujuan untuk mencatat dan merangkum seluruh aktivitas serta transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Purba dan Amrul (2018), sistem akuntansi keuangan memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang transparan dan akuntabel terkait aktivitas dan kondisi keuangan suatu entitas. Meskipun penelitian mereka dilakukan pada instansi pemerintah daerah, prinsip akuntansi yang dimaksud juga berlaku dalam konteks perusahaan seperti PTPN IV, di mana sistem akuntansi yang baik diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian biaya memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola, memantau, dan menganalisis pengeluaran secara efisien. SIA memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dalam pengelolaan data. Dengan sistem ini, perusahaan dapat memantau realisasi anggaran secara real-time, membandingkannya dengan anggaran yang telah direncanakan, dan mengidentifikasi area di mana terjadi penyimpangan biaya Edisah Putra Nainggolan (2024).

2.1.1.2 Unsur Pokok Dalam Sistem Akuntansi Keuangan

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi terdiri dari lima unsur utama, yaitu:

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang berfungsi untuk mencatat terjadinya transaksi dalam suatu organisasi. Formulir sering disebut sebagai dokumen karena berperan dalam mendokumentasikan suatu peristiwa ke dalam bentuk tertulis. Contoh formulir antara lain faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan dokumen lainnya.

2. Jurnal

Jurnal merupakan pencatatan pertama dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan meringkas data keuangan serta informasi lainnya. Beberapa jenis jurnal yang umum digunakan meliputi jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari kumpulan akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar disusun sesuai dengan komponen yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu berisi akun-akun tambahan yang merinci informasi keuangan tertentu dalam buku besar. Contohnya adalah buku pembantu piutang, yang mencatat secara rinci data mengenai debitur.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan perusahaan. Bentuk laporan keuangan

dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain sebagainya.

2.1.1.3 Indikator Sistem Akuntansi Keuangan

Menurut Gustina (2021) Sistem Akuntansi Keuangan ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Pencatatan

Mengukur sejauh mana data transaksi ekonomi dicatat dengan akurat dan tepat waktu.

2. Pengikhtisaran/Penggolongan

Menilai kemampuan sistem dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan transaksi ekonomi secara tepat.

3. Pelaporan Keuangan

Menilai kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

2.1.2 Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Robbins & Judge, 2021) Istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut (Raval, 2000) Teknologi informasi merupakan teknologi yang meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet), kamera, dan lainnya yang berkaitan pada. Teknologi informasi bukan hanya sebagai teknologi yang digunakan untuk pemrosesan dan penyimpanan suatu informasi saja akan tetapi juga dapat digunakan sebagai teknologi komunikasi dalam menyebarkan informasi (Wiranto, 2020).

Menurut (Nugroho dkk,2021) Teknologi informasi merupakan gabungan antara perangkat keras, perangkat lunak, sistem komunikasi, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyebarkan informasi. Teknologi ini memfasilitasi pemrosesan data secara otomatis dan mendukung pengambilan keputusan serta komunikasi di berbagai sektor kehidupan.

Kehadiran sistem informasi akuntansi juga dapat memberikan efek positif terhadap produktivitas pekerja. Karyawan suatu organisasi dapat memperoleh manfaat dari memiliki akses ke sistem informasi akuntansi dalam beberapa cara, termasuk mempermudah pengumpulan data dan mengelola transaksi keuangan. Dengan begitu, pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan benar Edisah Putra Nainggolan (2023).

Dari beberapa pendapat ahli di atas saya menyimpulkan bahwa, teknologi informasi adalah suatu gabungan antara perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan prosedur yang digunakan untuk mengelola data melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Teknologi ini tidak hanya berfungsi untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mendukung komunikasi dan pengambilan keputusan di berbagai sektor seperti

bisnis, pemerintahan, maupun kehidupan individu. Informasi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan agar dapat digunakan secara efektif untuk kebutuhan strategis.

2.1.2.2 Indikator Teknologi Informasi

Menurut (Sholeh 23) Indikator untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada tingkat integritas informasi dalam pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. Perangkat, yang menggambarkan kelengkapan yang mendukung penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem jaringan.
2. Pengelolaan Data Keuangan, yang menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
3. Perawatan, yang menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan rutin terhadap perangkat teknologi informasi untuk mendukung kelancaran pekerjaan.

2.1.2.3 Tujuan Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki berbagai tujuan dalam mendukung aktivitas manusia dan organisasi. Menurut Lukas dkk (2021), tujuan utama teknologi informasi meliputi:

1. Mengolah Data

Memproses data mentah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Memungkinkan otomatisasi pekerjaan, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan

Memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. Meningkatkan Akses Informasi

Mempermudah akses terhadap informasi kapan saja dan di mana saja melalui jaringan komputer dan internet.

5. Mempermudah Komunikasi

Memfasilitasi komunikasi jarak jauh melalui berbagai platform digital, seperti email, media sosial, dan aplikasi pesan instan.

6. Meningkatkan Keamanan Data

Membantu dalam pengelolaan dan perlindungan data agar terhindar dari ancaman atau kehilangan.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa suatu organisasi bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Dalam prinsip basis kas adalah mengakui pendapatan pada saat diterimanya kas dan mengakui belanja atau biaya pada saat dikeluarkannya kas, hal tersebut tentu saja sangat terbatas, karena informasi yang dihasilkan hanya berupa kas yang terdiri dari informasi kas masuk, kas keluar, dan saldo kas (Edisah Putra Nainggolan Dkk 2019).

Menurut (Febrianita Dkk, 2022) Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Menurut Edisah Putra Nainggolan (2021) Kualitas laporan keuangan adalah kesesuaian hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisiharta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya. Laporan keuangan dibuat dan dilaporkan oleh pihak manajemen sebagai hasil pertanggung jawaban atas kinerja pada periode tertentu kepada pemegang saham sebagai pihak eksternal.

Menurut (Setiorini et al., 2020) Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode, Laporan ini menyajikan informasi penting terkait aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, serta pengeluaran perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang

bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan berperan sebagai dasar dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan wawasan yang diperlukan untuk perencanaan dan evaluasi keputusan strategis.

Menurut Lestari & Dewi (2020) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah kemampuan laporan untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dapat dipercaya, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, menilai kinerja keuangan, dan mengevaluasi kondisi serta perkembangan perusahaan.

2.1.3.1 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI, 2019) dalam *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, tujuan utama kualitas laporan keuangan meliputi:

1. Relevansi

Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki nilai prediktif dan konfirmatori sehingga dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Keandalan

Laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan disajikan secara jujur serta dapat diverifikasi.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi keuangan harus dapat dibandingkan antarperiode dan antarentitas agar pengguna dapat menilai kinerja perusahaan secara konsisten.

4. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus disajikan dengan jelas agar mudah dipahami oleh para pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai.

2.1.3.2 Manfaat Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas memberikan berbagai manfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* serta penelitian oleh Aرسال dkk, (2020) manfaat kualitas laporan keuangan meliputi:

1. Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi keuangan yang akurat dan relevan berperan penting dalam membantu manajemen, investor, serta kreditor dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan keuangan yang berkualitas memberikan gambaran yang jujur dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

3. Mempermudah Akses Pendanaan

Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh investasi dan pinjaman dari pihak eksternal karena informasi keuangannya dianggap dapat dipercaya.

4. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Keakuratan data keuangan membantu manajemen dalam menyusun strategi bisnis yang efektif serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

5. Memenuhi Kewajiban Hukum dan Regulasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku memungkinkan perusahaan untuk memenuhi ketentuan peraturan serta menghindari risiko sanksi hukum.

2.1.3.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

menurut Simanungkalit (2015) indikator kualitas laporan keuangan ialah:

1. Manfaat Laporan Keuangan
2. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

3. Kelengkapan informasi yang disajikan
4. Penyajian secara jujur
5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi
6. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan
7. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu diantaranya yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

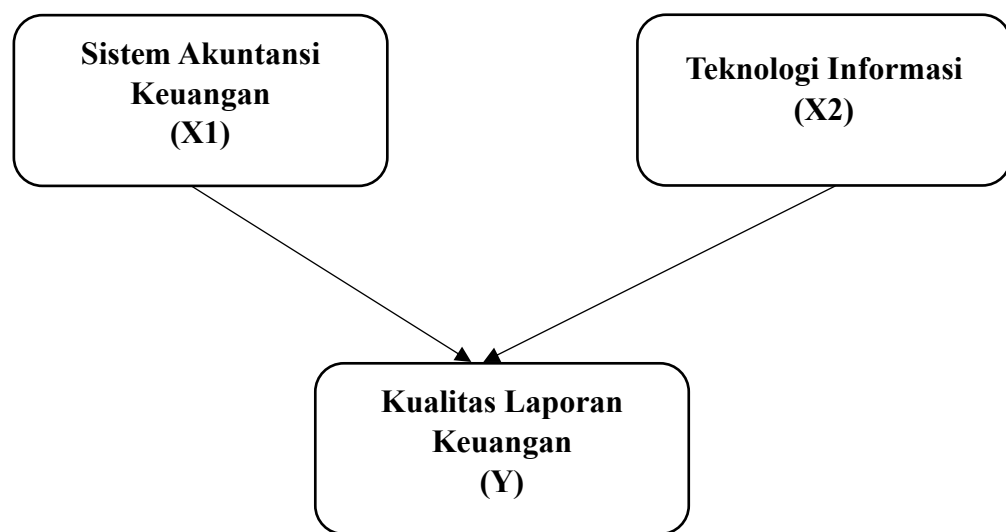
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	Husaeri Priatna (2023)	Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Pangalengan Kabupaten Bandung	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN VIII Wilayah Pangalengan. Dengan demikian Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN VIII Wilayah Pangalengan, artinya semakin baik Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan demikian pula sebaliknya.
2.	Emilia Nurddin Dkk (2021)	Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Informasi terhadap Kualitas LAPORAN Keuangan pada Balai Latihan Kerja Kendari	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kendari. Balai Latihan Kerja (BLK) Kendari telah mampu

			dalam menerapkan serta memanfaatkan fungsi dari sistem teknologi informasi berupa Sistem Aplikasi Satker (SAS) dalam segala mekanisme pengelolaan laporan keuangan secara tepat dan maksimal, sehingga pemanfaatan sistem teknologi informasi ini akan berdampak pada kemudahan dalam melaksanakan tugas utamanya berkaitan dengan pengolahan laporan keuangan secara lebih tepat, cepat, dan berkualitas dalam rangka memenuhi segala pertanggungjawaban keuangan yang terjadi selama Balai Latihan Kerja (BLK) Kendari memenuhi tujuan serta visi dan misi organisasinya.
3.	Whella Puput Wiranti, 2021	Pengaruh sistem akuntansi keuangan, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan OPD	Penelitian ini menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan (SAK), Teknologi Informasi (TI), dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Lamongan dengan metode regresi linier berganda menggunakan data dari 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan p-value masing-masing 0,000 (SAK), 0,001 (TI), dan 0,002 (SPI), yang berarti semakin baik penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengendalian internal, maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, OPD disarankan untuk terus meningkatkan implementasi ketiga aspek ini guna meningkatkan transparansi,

			akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan daerah.
4.	Nisfatul Hasanah (2020)	Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penyajian laporan keuangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan penggunaan teknologi yang optimal, organisasi dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.
5.	Ikhsan Abdullah (2019)	Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara	sistem akuntansi keuangan daerah dan tata kelola aset daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil analisis membuktikan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi dan pengelolaan aset, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti prosedur akuntansi dan kepastian penilaian aset, untuk lebih meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan daerah.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk pemikiran sistematis yang digunakan sebagai pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan. Kerangka ini umumnya didasarkan pada metode ilmiah dan menggambarkan hubungan antar variabel dalam proses analisis. Ilustrasi kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat ditemukan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sangat signifikan, karena penerapan sistem yang baik dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan relevansi informasi keuangan yang disajikan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang terstruktur dan efektif memungkinkan perusahaan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan dengan lebih tepat, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Hermelinda (2021) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, karena kontribusi sistem akuntansi hanya sebesar 28,2%, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara optimal. (Zaleha 2023) bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana, di mana koefisien regresi menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. TI memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan. Selain itu, integrasi komponen teknologi yang efektif dapat meningkatkan kemampuan pengelola keuangan daerah dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Menurut (Purnama 2020) Pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penggunaan teknologi informasi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi sangat penting untuk membangun jaringan sistem informasi yang efektif,

Penggunaan teknologi dapat meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data karena aktivitas pengelolaan keuangan tercatat secara sistematis, Jika diterapkan secara optimal, teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan (Nisfatul 2020). (Naufal, 2019) Meneliti bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya semakin baik imlementasi teknologi informasi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada peningkatan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Semakin besar penggunaan teknologi informasi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Teknologi informasi akan mempercepat proses penyajian laporan keuangan dan pengolahan data transaksi secara signifikan. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mencakup perangkat komputer, internet, serta teknologi komunikasi (Nurillah & Muid, 2014).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.
2. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sistem akuntansi keuangan, teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan desain kausal digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Jawaban terhadap masalah yang baru dengan menggunakan teori tertentu disebut hipotesis, yang berarti suatu jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Variabel kuantitatif sendiri merupakan variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, di mana angka tersebut memiliki makna tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PTPN Regional 1 Medan di Jl. Batang Hari yang dilaksanakan pada Desember 2024 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Pra Riset																
3.	Penyusunan Tugas akhir																
4.	Seminar Tugas akhir																
5.	Riset																
6.	Penulisan Skripsi																
7.	Bimbingan Skripsi																
8.	Sidang Meja Hijau																

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022), Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan akuntansi di PTPN IV Regional 1 di Medan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang berkerja di PTPN IV dengan jumlah 682 pegawai.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022), Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan ukuran sampel ialah sebuah upaya dalam melakukan penentuan besaran sampel yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitiannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yaitu kriteria responden mencakup individu yang memiliki peran langsung dalam penerapan sistem akuntansi keuangan dan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan. Ukuran sampel ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah populasi dan metode analisis data yang digunakan dengan jumlah 87 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup, tergantung pada kebutuhan penelitian serta jenis data yang akan dikumpulkan (Arikunto, 2016).

3.4.2 Studi Literatur dan Dokumentasi.

Studi literatur adalah proses mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian guna memperoleh pemahaman mendalam serta mendukung landasan teori. Studi ini dilakukan dengan meninjau buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya untuk mengidentifikasi konsep, temuan, serta kesenjangan penelitian yang ada (Creswell, 2018).

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1.	Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	Proses dan prosedur pencatatan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.	1. Pencatatan 2. Pengikhtisaran 3. Pelaporan
2.	Teknologi Informasi (X2)	Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam pengelolaan informasi akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.	1. Perangkat keras Komputer 2. Sistem informasi yang terintegrasi 3. Jaringan internet/intranet 4. Software aplikasi akuntansi dan keuangan
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Tingkat keandalan, relevansi, dan ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model atau model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang membentuknya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar valid dan reliabel sebagai alat ukur. Evaluasi terhadap model pengukuran dilakukan melalui analisis faktor konfirmatori dengan pendekatan MultiTrait-MultiMethod (MTMM), yang mencakup pengujian convergent validity dan discriminant validity. Sementara itu, pengujian reliabilitas dilakukan melalui dua metode, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan Rsquare untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model

(Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Perubahan nilai pada R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai R-square, pada model PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 mengindikasikan bahwa model mempunyai nilai yang predictive relevance, sedangkan apabila memiliki nilai Q-square kurang dari 0, maka mengindikasikan bahwa model kurang memiliki predictive relevanc.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $>1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $<0,05$.

3.6.4 Sefesifikasi Model dan Persamaan Struktual

Spesifikasi model dalam penelitian ini mencakup dua komponen utama, yaitu model pengukuran (measurement model) dan model struktural (structural model). Model pengukuran menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya, sedangkan model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten yang diuji dalam penelitian.

Dalam konteks *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, model struktural dikembangkan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, di mana hubungan kausal antar variabel laten dinyatakan dalam bentuk persamaan struktural. Tujuan dari spesifikasi model ini adalah untuk memvisualisasikan serta menguji hubungan langsung antar konstruk yang menjadi fokus penelitian.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1), 8 pernyataan untuk variabel Teknologi Informasi (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 87 orang responden yaitu Karyawan PTPN IV Regional 1 Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

Tabel. 4.1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada Karyawan PTPN IV Regional 1 Medan.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	40	46%
2	Perempuan	47	54%
Jumlah		87	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 40 orang (46%) sedangkan perempuan sebanyak 47 orang (54%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 tahun	16	18.4
2	31-40 tahun	29	33.3
3	41-50 tahun	28	32.2
4	> 50 tahun	14	16.1
Jumlah		87	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 21-30 tahun sebanyak 16 orang (18,4%), yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 29 orang (33,3%), yang memiliki usia 41-50 tahun sebanyak 28 orang (32,2%), yang memiliki usia > 50 tahun sebanyak 14 orang (16,1%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Sistem Akuntansi Keuangan (X)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Sistem Akuntansi Keuangan yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Sistem Akuntansi Keuangan (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	35.6	39	44.8	14	16.1	3	3.4	0	0	87	100%
2	15	17.2	59	67.8	12	13.8	1	1.1	0	0	87	100%
3	10	11.5	47	54.0	28	32.2	1	1.1	1	1.1	87	100%
4	17	19.5	56	64.4	14	16.1	0	0	0	0	87	100%
5	12	13.8	54	62.1	18	20.7	3	3.4	0	0	87	100%
6	14	16.1	43	49.4	22	25.3	8	9.2	0	0	87	100%
7	11	12.6	51	58.6	23	26.4	2	2.3	0	0	87	100%
8	20	23.0	59	67.8	8	9.2	0	0	0	0	87	100%
9	32	36.8	50	57.5	4	4.6	1	1.1	0	0	87	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Proses pencatatan transaksi keuangan di perusahaan Anda dilakukan dengan sistem yang terstandarisasi dan teratur, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 44,8%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Semua transaksi keuangan dicatat secara tepat waktu dan akurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar (67,8%).
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Sistem pencatatan yang digunakan memudahkan dalam melakukan audit dan verifikasi transaksi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 54,0%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Pengikhtisaran laporan keuangan dilakukan secara berkala dan mencakup semua aspek penting dari transaksi yang telah dicatat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 64,4%.

- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Proses pengikhtisaran data keuangan di perusahaan Anda memberikan informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 62,1%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Sistem pengikhtisaran yang digunakan memungkinkan untuk analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 49,4 %.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi keuangan dapat diandalkan dan akurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 58,6%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Proses pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 67,8%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Laporan keuangan yang disajikan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 57,8%.

Berdasarkan hasil analisis angket, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap sistem akuntansi keuangan yang diterapkan di perusahaan mereka. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti ketepatan waktu pencatatan, akurasi laporan, dan kemudahan dalam audit. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem akuntansi yang ada dan mempertimbangkan implementasi teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi.

2. Teknologi Informasi (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Teknologi Informasi yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Teknologi Informasi

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	54.0	39	44.8	1	1.1	0	0	0	0	87	100%
2	16	18.4	44	50.6	22	25.3	5	5.7	0	0	87	100%
3	19	21.8	52	59.8	12	13.8	4	4.6	0	0	87	100%
4	18	20.7	56	64.4	13	14.9	0	0	0	0	87	100%
5	15	17.2	52	59.8	20	23.0	0	0	0	0	87	100%
6	34	39.1	45	51.7	8	9.2	0	0	0	0	87	100%
7	32	36.8	31	35.6	19	21.8	4	4.6	1	1.1	87	100%
8	27	31.0	47	54.0	9	10.3	3	3.4	1	1.1	87	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Perangkat keras komputer yang digunakan di perusahaan Anda memadai untuk mendukung proses akuntansi dan pelaporan keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 54,0%.
- 2) Jawaban responden tentang Ketersediaan perangkat keras yang baik berkontribusi pada efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 50,6%.
- 3) Jawaban responden tentang Sistem informasi yang terintegrasi di perusahaan Anda meningkatkan akurasi laporan keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 59,8%,

- 4) Jawaban responden tentang Penggunaan sistem informasi terintegrasi mempermudah akses data yang diperlukan untuk laporan keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang atau sebesar 64,4%.
- 5) Jawaban responden tentang Kualitas jaringan internet/intranet di perusahaan Anda mendukung kelancaran akses informasi keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 59,8%.
- 6) Jawaban responden tentang Ketersediaan jaringan yang stabil berkontribusi pada kecepatan penyusunan laporan keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang atau sebesar 51,7%..1
- 7) Jawaban responden tentang Software aplikasi akuntansi yang digunakan di perusahaan Anda memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 36,8%.
- 8) Jawaban responden tentang Penggunaan software akuntansi yang tepat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 54,0%.

Dari hasil angket di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, khususnya perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan di perusahaan. Investasi dalam perangkat keras yang memadai dan sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data. Namun, tantangan seperti biaya, pelatihan, dan keamanan data tetap harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi. Oleh karena itu, perusahaan harus terus beradaptasi dan berinvestasi dalam teknologi untuk tetap bersaing di pasar yang terus berubah.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas

Laporan Keuangan yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	26.4	23	26.4	19	21.8	7	8.0	0	0	87	100%
2	34	39.1	41	47.1	7	8.0	4	4.6	1	1.1	87	100%
3	12	13.8	64	73.6	9	10.3	1	1.1	1	1.1	87	100%
4	9	10.3	59	67.8	19	21.8	0	0	0	0	87	100%
5	15	17.2	57	65.5	13	14.9	2	2.3	0	0	87	100%
6	10	11.5	63	72.4	13	14.9	1	1.1	0	0	87	100%
7	12	13.8	33	37.9	36	41.4	6	6.9	0	0	87	100%
8	16	18.4	55	63.2	9	10.3	7	8.0	0	0	87	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang disajikan relevan dengan kebutuhan informasi saya dalam pengambilan keputusan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 26,4%.
- 2) Jawaban responden tentang Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,1%.
- 3) Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan sebagai sumber informasi untuk analisis keuangan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 64 orang sebesar 73,6%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya percaya bahwa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan tidak mengandung kesalahan material, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 67,8 %.

- 5) Jawaban responden tentang Laporan keuangan ini memungkinkan saya untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 57 orang sebesar 65,5%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya dapat dengan mudah membandingkan laporan keuangan tahun ini dengan tahun sebelumnya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 63 orang sebesar 72,4%.
- 7) Jawaban responden tentang Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi, sebagian besar menjawab kurang setuju sebanyak 36 orang sebesar 41,4%.
- 8) Jawaban responden tentang Istilah-istilah yang digunakan dalam laporan keuangan dijelaskan dengan jelas dan tidak membingungkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 63,2%.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa responden umumnya memiliki pandangan positif terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan, terutama dalam hal keandalan dan akurasi informasi. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti relevansi laporan dan penyajian yang lebih mudah dipahami oleh pengguna tanpa latar belakang akuntansi. Dengan memperhatikan tanggapan responden, perusahaan dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memenuhi harapan pengguna.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data

mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis.

Terdapat dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Selanjutnya analisis model struktural (inner model), yakni koefisien determinasi (R-square); F-square; pengujian hipotesis yakni pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan *total effect* (Juliandi, 2018). Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

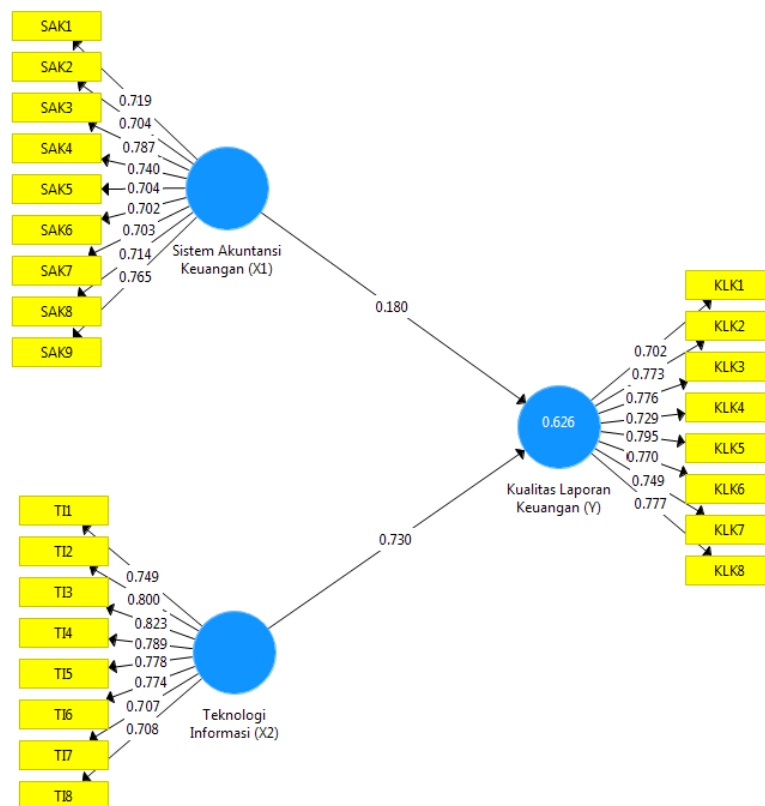
Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran *measurement model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

4.2.1.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,7. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa nilai diatas berada di atas 0,7 sehingga konstruk pada variabel tidak ada yang dieleminasi dari model.

Tabel 4.8
Outer Loadings

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	Teknologi I nformasi (X2)
KLK1	0.702		
KLK2	0.773		
KLK3	0.776		
KLK4	0.729		
KLK5	0.795		
KLK6	0.770		
KLK7	0.749		
KLK8	0.777		
SAK1		0.719	
SAK2		0.704	
SAK3		0.787	
SAK4		0.740	
SAK5		0.704	
SAK6		0.702	
SAK7		0.703	
SAK8		0.714	
SAK9		0.765	
TI1			0.749
TI2			0.800
TI3			0.823
TI4			0.789
TI5			0.778
TI6			0.774
TI7			0.707
TI8			0.708

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas diperoleh hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 87 orang responden

diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7 sehingga item pernyataan memenuhi standar validasi.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminan validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.9
Cross Loading

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	Teknologi Informasi (X2)
KLK1	0.702	0.036	0.512
KLK2	0.773	0.075	0.595
KLK3	0.776	0.273	0.279
KLK4	0.729	0.336	0.614
KLK5	0.795	0.243	0.382
KLK6	0.770	0.225	0.109
KLK7	0.749	0.334	0.473
KLK8	0.777	0.210	0.476
SAK1	0.266	0.719	0.222
SAK2	0.130	0.704	0.030
SAK3	0.064	0.787	0.191
SAK4	0.200	0.740	0.095
SAK5	0.152	0.704	0.105
SAK6	0.016	0.702	0.144
SAK7	0.129	0.703	0.152
SAK8	0.286	0.714	0.122
SAK9	0.002	0.765	0.057
TI1	0.009	0.047	0.749
TI2	0.542	0.131	0.800
TI3	0.710	0.144	0.823
TI4	0.316	0.093	0.789
TI5	0.507	0.232	0.778
TI6	0.066	0.042	0.774
TI7	0.054	0.239	0.707
TI8	0.033	0.229	0.708

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 4.9 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 Construct Reliability and Validity

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Uji reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus $> 0,6$. Berikut ini hasil pengujian *Cronbach's alpha*.

Tabel 4.10
Hasil Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.737
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0.712
Teknologi Informasi (X2)	0.749

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Kualitas

Laporan Keuangan memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.11
Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.809
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0.752
Teknologi Informasi (X2)	0.635

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

Ghozali (2013 Hal 212) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variabel laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE (*Average Variance Extracted*) direkomendasikan $\geq 0,5$.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.657
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0.578
Teknologi Informasi (X2)	0.552

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya lebih dari 0,3. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan dan variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.13
Validitas Diskriminan

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	Teknologi Informasi (X2)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0.539		
Teknologi Informasi (X2)	0.796	0.610	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Sistem Akuntansi Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,539 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel Sistem Akuntansi Keuangan dengan Teknologi Informasi sebesar sebesar $0,610 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT).
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan sebesar $0,796 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi dinyatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.14
Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.626	0.617

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square adjusted* diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,617. Dengan kata lain kemampuan variabel X yaitu Sistem Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi dalam menjelaskan variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 61,7% dengan demikian model tergolong substansial (sedang).

4.2.2.2 Hasil Uji *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Kriteria F-Square yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.15
Hasil *F-Square*

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	Teknologi Informasi (X2)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0.182		
Teknologi Informasi (X2)	1.351		

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai 0,182 maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Variabel Pengelolaan Kualitas Biaya (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai 1,351 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain:

direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan dan jika nilai P- Values > 0.05 , maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

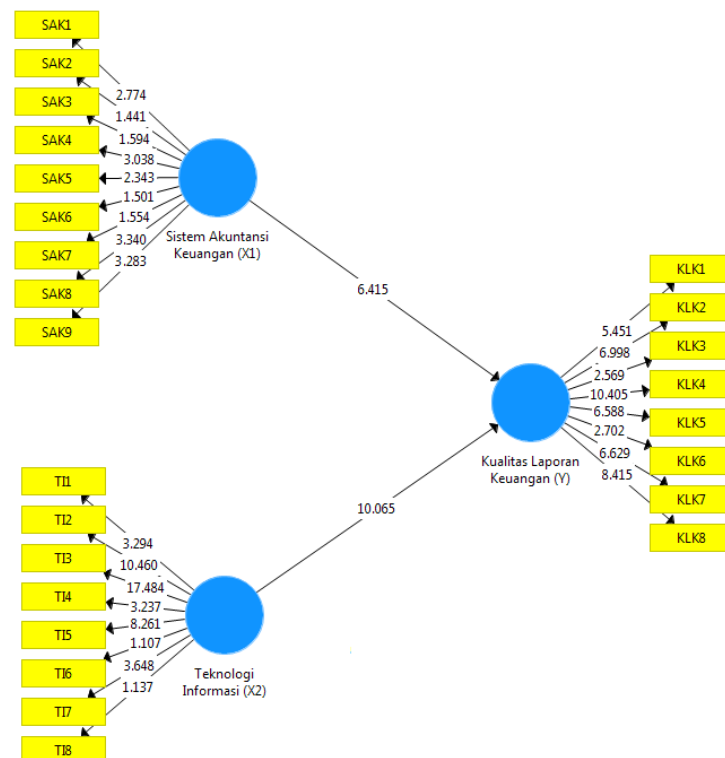
Tabel 4.16
Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Akuntansi Keuangan (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.580	6.415	0.000
Teknologi Informasi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.730	10.065	0.000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,580. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,730. Hasil ini mengindikasikan bahwa Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Gambar 4.2. Hasil *Path Analysis*

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 6,415 dengan angka signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan seseorang maka akan semakin tinggi pula Laba yang di hasilkan seseorang.

Sistem akuntansi keuangan merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan, di sisi lain, merujuk pada sejauh mana laporan keuangan tersebut dapat dipercaya, relevan, dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Hubungan antara sistem akuntansi keuangan dan kualitas laporan keuangan sangat penting untuk dipahami, karena sistem yang baik dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan transparan.

Pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sangat signifikan, karena penerapan sistem yang baik dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan relevansi informasi keuangan yang disajikan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang terstruktur dan efektif memungkinkan perusahaan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan dengan lebih tepat, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Hermelinda (2021) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula

kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, karena kontribusi sistem akuntansi hanya sebesar 28,2%, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara optimal. (Zaleha 2023) bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana, di mana koefisien regresi menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2020), ditemukan bahwa sistem akuntansi yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan akurasi data keuangan yang dihasilkan. Dalam studi tersebut, mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi memiliki laporan yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode manual. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa otomatisasi dalam proses akuntansi dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi.

Selain itu, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengelola sistem akuntansi. Menurut penelitian oleh Putri (2021), kompetensi akuntan dalam mengoperasikan sistem akuntansi modern sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa perusahaan yang memberikan pelatihan rutin kepada karyawan mereka memiliki laporan keuangan yang lebih baik dan lebih dapat diandalkan. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan dan

pengembangan sumber daya manusia dapat berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

4.3.2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan ada Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 10,065 dengan angka signifikan 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi salah satu pilar utama dalam pengelolaan dan penyajian laporan keuangan. Hubungan antara TI dan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi yang disajikan.

Selain itu, TI juga berperan penting dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Data dari Asosiasi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan perangkat lunak akuntansi modern dapat menyelesaikan laporan keuangan bulanan dalam waktu 50% lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode manual. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi yang lebih mutakhir.

Relevansi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga meningkat dengan adanya TI. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber dengan lebih efektif. Menurut studi dari Susanto (2021), perusahaan yang memanfaatkan big data analytics dalam laporan keuangan mereka dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan nilai tambah dari laporan tersebut. Dengan demikian, TI tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memberikan perspektif yang lebih luas kepada para pengguna laporan.

Namun, perlu diingat bahwa adopsi TI juga membawa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data. Dengan meningkatnya penggunaan TI, risiko kebocoran data dan penipuan juga meningkat. Sebuah laporan dari Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 43% perusahaan mengalami serangan siber yang berdampak pada integritas data keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mengadopsi TI, tetapi juga memastikan bahwa sistem keamanan yang memadai diterapkan untuk melindungi informasi sensitif.

Secara keseluruhan, hubungan antara teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan sangat erat. TI tidak hanya meningkatkan akurasi, efisiensi, dan relevansi laporan, tetapi juga menghadirkan tantangan yang perlu dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus memanfaatkan TI secara bijaksana untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2019), yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud di perusahaan-perusahaan kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta berhasil meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian oleh Setiawan (2020) Setiawan menemukan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyusunan

laporan keuangan, tetapi juga membantu perusahaan dalam memenuhi standar pelaporan yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1 di Medan.
2. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1 di Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sistem akuntansi keuangan yang ada, dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi yang lebih canggih untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Perusahaan perlu menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam hal penggunaan sistem akuntansi modern dan teknologi informasi, untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang memadai dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. PTPN IV harus memperhatikan aspek keamanan data dalam penggunaan teknologi informasi, dengan menerapkan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi informasi keuangan dari risiko kebocoran dan penipuan,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel eksogen, yaitu Sistem Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi, dan Variabel endogen yaitu Kualitas Laporan Keuangan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti pengendalian internal, peraturan dan standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia: dan sebagainya.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software Smart PLS, dimana masih ada program software yang lainnya, yang digunakan untuk pengolahan data.

Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4383>
- Abiyoso, R (2020). *Evaluasi Sistem Akuntansi Keuangan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan*. Bandung: Mitra Wacana.
- Alpi, M. F., & Akbar, H. (2024). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 236–250. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i2.22512>
- Arsal, M., & Firdaus, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Chandra, D. S. (2019). *Pada Perusahaan Agriculture BEI*. 235–244.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10(1), 56–64.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49–54. <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.107>
- Krisdayanti, M., & Kustiningsih, N. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. X. *Accounting and Management Journal*, 5(2), 36–43. <https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.2170>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dimediasi kualitas laporan keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.5281/jimea.v8i1.2024>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

- Mahfuz, R., & Hanum, Z. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas PUPR Kabupaten Cianjur*. 7, 2895–2904. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6129%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6129/done> 2021 Agil Maulana 022117189.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sinar Galesong Prima Di Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1055–1062. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18532.2017>
- Nainggolan, E. P. (2023). Analisis Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Disiplin Kerja. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 130–138. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i3.369>
- Nainggolan, E. P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49–54.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 78-89.
- Nugroho, F. A., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada AUTO2000 Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 79–89. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13453>
- Parlindungan, & Nainggolan, E. P. (2024). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam*. 3(3).
- Pratiwi, R. (2019). Biaya Kualitas dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 8(3), 234-245.
- Priatna, H., & Setiawan, D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII Wilayah Pangelangan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14, 113–133. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1227/993>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 403–417.
- Putri, R. (2021). Kompetensi Akuntan dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 100-115.
- Ranjan, J., & Read, A. (2016). The Role of Accounting Systems in Financial Reporting: A Study of the Impact of Technology on Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting and Finance*, 16(1), 45-56.

- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., & Khadrinur, H. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023). *Jupea*, 3(2).
- Tasya, S.A., & Yanthi, M. D. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 8–13. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4390>
- Sari, E., & Pramono, H. (2018). Hubungan Antara Sistem Akuntansi dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 67–80.
- Sekuntum, Z. P., Dekrita, Y. A., & Lamawitak, P. L. (2024). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Paga. 3*, 87–98.
- Purba, R.B., & Amrul, A. M. (2024). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah, Transparasi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Syafrudin, S., Arnova, I., & Saputra, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 201. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2443>
- Wiranti, W. P., & Wahidawati. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–21.
- Wulandari, S. (2020). Investasi Biaya Kualitas dan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(4), 345–359